



---

## Pengaruh Intensitas Modal Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2019-2021

### The Effect of Capital Intensity and Leverage on Profitability in Mining Companies on the IDX in 2019-2021

Birnika Pristanila Firliana<sup>1)</sup>, Isyfa Fuhrotun Nadhifah<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Jurusan Akuntansi, UNISNU Jepara<sup>1)</sup>

[birnikapristanila@gmail.com](mailto:birnikapristanila@gmail.com)<sup>1)</sup> [isyfa@unisnu.ac.id](mailto:isyfa@unisnu.ac.id)<sup>2)</sup>

---

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of capital intensity and leverage on company profitability. Independent variables used in this research are capital intensity and leverage. While variables dependent in this study is profitability. Research conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a sample of 25 companies obtained by purposive sampling method. The research results show that capital intensity and leverage do not have significant influence on profitability in mining companies in 2019-2021.*

**Keywords:** *Capital Intensity, Leverage, and Profitability.*

#### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas modal dan leverage. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel sebanyak 25 perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021.*

**Kata Kunci:** *Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas.*

ISSN: 2828-6499 (Online)

DOI: 10.34001/jra.v7i1.565

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan guna mencapai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau profit. Laba yang diperoleh digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin bagus pula bagi perusahaan, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas secara pasti akan meningkatkan kekayaan (assets) perusahaan. Semua pendiri dan pemilik perusahaan mempunyai visi jangka

Corresponding author:

Isyfa Fuhrotun Nadhifah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

[isyfa@unisnu.ac.id](mailto:isyfa@unisnu.ac.id)

panjang agar perusahaannya terus maju dan berkembang dengan selalu membukukan laba yang meningkat atas setiap investasi yang ditanamkan di perusahaan, jika perusahaan merugi secara otomatis akan mengurangi ekuitas atau modal pemilik, hal ini tentu sangat tidak dikehendaki oleh pemilik atau para pemegang saham.

Menurut Kasmir (2013) faktor yang menjadi penilaian profitabilitas adalah aspek solvabilitas, aspek kualitas aset, aspek pendapatan, dan aspek likuiditas. Dari beberapa faktor diatas penelitian ini menggunakan beberapa faktor yaitu intensitas modal dan rasio leverage.

Intensitas modal merupakan seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki. Intensitas modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan perolehan laba perusahaan. Intensitas modal adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Menurut Agus Sartono (2001) Intensitas modal merupakan rasio antara fixed asset, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai property, terhadap aset total. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk fixed asset (aktiva tetap).

Selain intensitas modal faktor lain yang dapat menentukan rasio profitabilitas adalah leverage. Hutang (*leverage*) adalah salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh penilaian pasar.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan tingkat efektifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam bentuk laba. dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return Of Assets* (ROA), dimana ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan suatu keuntungan dengan menunjukan tingkat keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan. Semakin tinggi nilai laba, maka akan semakin tinggi pula investor mengharapkan pengembalian akan dividen (Handayani & Mildawati, 2018). ROA dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Intensitas Modal

Rasio intensitas modal ini merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam suatu periode tertentu biasanya satu tahun. Menganalisa ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama berapa tahun sehingga diketahui trend dari penggunaan operating assets. Intensitas modal diperoleh dengan menggunakan perbandingan berikut :

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

## Leverage

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena leverage bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman. Leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR):

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Hubungan Antar Variabel Pengaruh Intensitas Modal terhadap Profitabilitas

Nilai intensitas modal perusahaan berupa aset tetap dapat mempengaruhi besarnya profitabilitas. Aset tetap yang besar juga menimbulkan biaya penyusutan yang besar pula, adanya biaya penyusutan ini dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar rasio intensitas modal berarti semakin besar penggunaan laba untuk membiayai beban penyusutan aset tetap yang dimiliki perusahaan.

H<sub>1</sub> : Intensitas Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

## Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan, karena tingkat leverage yang tinggi akan beresiko tinggi dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan yang mendanai asetnya dengan hutang, profitabilitasnya akan menurun karena perusahaan harus memenuhi beban yang harus dibayar dari penggunaan hutang tersebut.

H<sub>2</sub>: *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

## METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sedang objek penelitian adalah intensitas modal, leverage, dan profitabilitas (Y). Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, yang memenuhi kriteria sebanyak 25 perusahaan dengan jumlah sampel dalam tiga tahun sebanyak 75 sampel.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Tahap analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi). Dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji f dan T).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.08546257
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.077
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Hasil uji normalitas sebagaimana pada tabel 1, menunjukkan besarnya nilai *asympt sig.(2-tailed)* adalah  $0,200 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

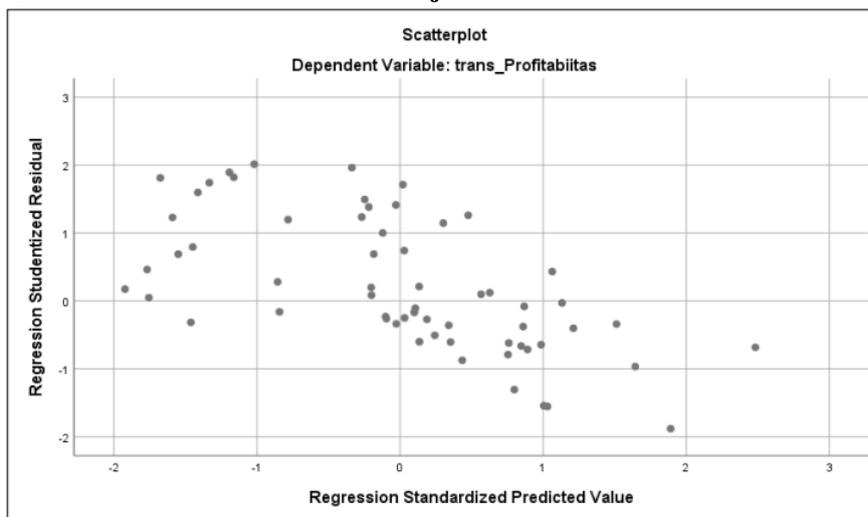
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.407	4.283		6.865	.000		
Intensitas Modal	.000	.001	.025	.195	.846	.953	1.049
Leverage	-.001	.001	-.247	-1.900	.062	.953	1.049

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Dari hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance*  $> 0,1$  serta *VIF*  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Grafik scartterplot tersebut menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302 <sup>a</sup>	.091	.076	10.62784	2.002

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 uji autokorelasi menunjukkan Durbin watson sebesar 2.002. Uji autokorelasi memiliki persamaan  $dU < DW < 4-dU$ , menghasilkan  $(1.654 < 2.002 < 2.346)$  sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari autokorelasi.

### Uji F

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669.800	1	669.800	5.930	.018 <sup>c</sup>
Residual	6664.114	59	112.951		
Total	7333.914 <sup>d</sup>	60			

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Hasil pada tabel 4 uji statistik F, menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas modal dan *leverage* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya model regresi dalam penelitian ini dinyatakan goodness of fit atau model regresi telah sesuai.

## Uji T

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.586	.000
	Intensitas Modal	-.128	.898
	Leverage	-1.919	.060

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Menurut hasil uji T diatas, diperoleh variabel intensitas modal dengan nilai t hitung 0,128 < dari t tabel yaitu 2,002 dan nilai signifikan sebesar 0,898 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau H1 ditolak. *Leverage* memiliki t hitung 1.919 < t tabel yaitu 2,002 dan nilai signifikan sebesar 0,060 > 0,05 sehingga *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau H2 ditolak.

## PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN

### Pengaruh Intensitas Modal terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. Dibuktikan dengan hasil uji statistik t (parsial) variabel intensitas modal yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,128 yang mana lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar 2,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,898 yang berada di atas taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan hasil ini dengan demikian hipotesis pertama ( H<sub>1</sub> ) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini ditolak.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil dari penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021. Dibuktikan dengan hasil uji statistik t (parsial) variabel *leverage* yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,919 yang mana lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar 2,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,060 yang berada di atas taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan hasil ini dengan

demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini ditolak.

Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan pertambangan tidak tergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya. Sebagian besar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Intensitas modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021.
- 2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan tahun 2019-2021, sehingga besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan pertambangan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage dari perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi investor  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi mengenai keputusan investasi seorang investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis secara mendalam mengenai profitabilitas perusahaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, juga dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021, tetapi dapat diperluas dengan menggunakan tahun atau periode lain untuk diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fuandy, R. T., & Rahmawati, I. (2018, Juni 01). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 14, 51-66.
- Gisela, E. (2014). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Termasuk Kategori Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.

- Niluh Nugrahaning Widhi, I. N. (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 267-275.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kasan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Akuntansi: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 313-332.
- wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49-58.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15-26.